

Analisa perilaku harga dan imbalan saham pra dan pasca swastanisasi di bursa efek Jakarta, serta kaitannya dengan efisiensi pasar

Endang Wahyuwidayati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184337&lokasi=lokal>

Abstrak

Swastanisasi Bursa Efek Jakarta pada tahun 1992 merupakan upaya untuk menggairahkan kembali bursa yang telah anjlok pada tahun 1991 setelah meledak selama kurun waktu 1989 - 1990. Penulis bermaksud untuk mengetahui perilaku harga saham sebelum dan sesudah swastanisasi tersebut dengan mempergunakan metode prakiraan deret berkala Box Jenkins sekaligus menarik kesimpulan mengenai efisiensi BEJ. Pasar saham dikatakan efisien bila tidak terdapat korelasi dalam rangkaian perubahan harga saham sehingga pemodal tidak dapat meraih imbalan di atas normal. Penelitian ini diawali dengan melakukan studi kepustakaan, tentang pendekatan investasi di pasar saham, penggunaan metode prakiraan Box-Jenkins, dan penelitian terdahulu mengenai efisiensi pasar saham. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data dan informasi lain yang relevan untuk menjadi dasar pengujian hipotesa yang akan dijawab dalam penelitian ini. Penelitian ini menghasilkan model harga yang sama yaitu ARIMA (0,1,0) pada tahun 1991 dan 1992 untuk mayoritas saham. Hal ini menyiratkan bahwa usaha swastanisasi BEJ tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku harga saham. Perubahan model harga saham yang terjadi pada sebagian kecil saham ternyata berkaitan dengan kondisi perusahaan yang bersangkutan. Model prakiraan harga saham ARIMA (0,1,0) yang menunjukkan bahwa harga bergerak secara random menunjang hipotesa efisiensi pasar. Hal ini agak bertentangan dengan hasil, pengujian-pengujian sebelumnya.